

ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA KELAS VI SD SE-KOTA BANJARBARU

Muhamad Efendi Yusuf, Tri Irianto 1, Rahmadi 2
Pendidikan Jasmani JPOK
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
efendiyf14@gmail.com

Abstrak

Penilaian dilakukan pada pertengahan semester untuk mengetahui kemampuan seorang peserta didik dalam menguasai suatu mata pembelajaran. Mengingat pentingnya penilaian pada pertengahan semester ini, pertanyaan berkualitas diperlukan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kualitas kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, pendidik harus mampu terampil membuat dan mengembangkan soal-soal PJOK guna melatih kemampuan berpikir kritis siswanya. Diperoleh data empiris dari hasil analisis persentase keseluruhan 35 butir soal bermuatan HOTS pada soal ujian tengah semester PJOK Kelas VI SD Se-Kota Banjarbaru yang didapati peneliti adalah 80% untuk soal LOTS, 9% untuk soal MOTS, 11% untuk soal HOTS. Sehingga dapat diambil kesimpulan kualitas pada soal penilaian tengah semester Kelas VI PJOK SD Se-Kota Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022 masih rendah.

Kata kunci: Analisis, Soal, Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis.

Abstract

Assessment is carried out in the middle of the semester to determine the ability of a student in mastering a subject. Given the importance of assessment in the middle of this semester, quality questions are needed to provide an idea of how the quality of students' thinking abilities. Therefore, educators must be able to skillfully create and develop PJOK questions in order to train their students' critical thinking skills. Empirical data obtained from the results of the analysis of the overall percentage of 35 items containing HOTS on the midterm exam questions of PJOK Class VI Elementary Schools in Banjarbaru City which the researchers found were 80% for LOTS questions, 9% for MOTS questions, 11% for HOTS questions. So that it can be concluded that the quality of the mid-semester assessment questions for Class VI PJOK Elementary Schools in Banjarbaru City for the 2021/2022 Academic Year is still low.

Keywords: Analysis, Questions, Critical Thinking Skills Level.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu tahapan atau proses yang dijalani pada peserta didik dalam menimba ilmu pengetahuan berlangsung dalam ruang lingkup pada pendidikan. Evaluasi akan memberikan informasi tentang sejauh mana tingkat prestasi belajar peserta didik dan jika dianalisis lebih mendalam dapat memberikan informasi tentang kesulitan belajar peserta didik atau aspek yang belum dikuasai peserta didik. Informasi ini tentu saja dapat membantu pendidik untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menggunakannya untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Rifa'I (2021)

Pada pelaksanaan penilaian hasil belajar pada SDN 1 Guntung Manggis di laksanakan oleh pihak sekolah yang mana dalam hal ini Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk seluruh sekolah dasar se-kota Banjarbaru, membuat soal untuk dapat memberi gambaran bagaimana kemajuan belajar peserta didik dan juga sebagai hasil penilaian belajar peserta didik. Pelaksanaan Tes sumatif biasanya dilaksanakan pada akhir kurikulum atau dikenal PAS (Penilaian Akhir Semester) dan Penilaian Tengah Semester (PTS). Pendidik perlu mampu mengajukan dan mengembangkan soal-soal PJOK agar dapat melatih kemampuan berpikir siswanya ke tingkat yang tinggi. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa, salah satu pendidik yaitu Guru PJOK SDN 1 Guntung Manggis hanya melakukan analisis pada tingkat ketuntasan siswa untuk selanjutnya melakukan remedial serta belum melakukan analisis terhadap instrumen butir soal Penilaian Tengah Semester Kelas VI pada semester satu secara menyeluruh dengan tingkat keterampilan berpikir kritis atau kriteria HOTS (High Order Thinking Skills).

Tujuan pada penelitian ini ialah mengetahui kualitas soal mata pelajaran PJOK kelas VI SD Se-Kota Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022 ditinjau dari tingkat keterampilan berpikir kritis (LOTS, MOTS dan HOTS).

METODE

Metode ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode evaluatif deskriptif. Safarina (2021)

Subjek penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi berupa dokumen soal PTS (Penilaian Tengah Semester) PJOK Kelas VI SD Se-Kota Banjarbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 pada semester gasal yang dibuat oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) Se-Kota Banjarbaru. Sampel survei ini terdiri dari hingga 35 butir soal analisis yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 10 soal esai.

Instrument penelitian

Pada penelitian ini digunakan instrument, yaitu:

Untuk mengukur persentase keseluruhan soal digunakan rumus dari Purbosari (2021) :

$$K = \frac{Ki}{Total\ Soal} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Persentase indikator dari masing-masing kategori soal tipe LOTS, MOTS, dan HOTS pada soal PTS PJOK SD Se-Kota Banjarbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas VI.

Ki = Banyaknya butir soal hasil analisis dengan masing-masing kategori kemampuan berpikir kritis atau karakteristik soal tipe LOTS, MOTS, dan HOTS pada soal PTS PJOK SD Se-Kota Banjarbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas VI.

Tabel 1. Persentase penilaian pembelajaran pada aspek kognitif Purbosari (2021) :

Level Kognitif	Persentase (%)
LOTS	30 %
MOTS	40 %
HOTS	30 %

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Hasil Analisis Butir Soal PTS PJOK Kelas VI

No.	Nomor soal	Jenis soal	Ranah kognitif	Kategori Soal
1.	Butir 1	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
2.	Butir 2	Pilgan	Menyimpulkan (C2)	M
3.	Butir 3	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
4.	Butir 4	Pilgan	Menelaah (C4)	H
5.	Butir 5	Pilgan	Mengenali (C1)	L
6.	Butir 6	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
7.	Butir 7	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
8.	Butir 8	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
9.	Butir 9	Pilgan	Menelaah (C4)	H
10.	Butir 10	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
11.	Butir 11	Pilgan	Menyimpulkan (C2)	M
12.	Butir 12	Pilgan	Menyimpulkan (C2)	M
13.	Butir 13	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
14.	Butir 14	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
15.	Butir 15	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
16.	Butir 16	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
17.	Butir 17	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
18.	Butir 18	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L

19.	Butir 19	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
20.	Butir 20	Pilgan	Menelaah (C4)	H
21.	Butir 21	Pilgan	Mengenali (C1)	L
22.	Butir 22	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
23.	Butir 23	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
24.	Butir 24	Pilgan	Menelaah (C4)	H
25.	Butir 25	Pilgan	Mengingat Kembali (C1)	L
26.	Butir 26	Isian I	Mengingat Kembali (C1)	L
27.	Butir 27	Isian I	Mengingat Kembali (C1)	L
28.	Butir 28	Isian I	Mengingat Kembali (C1)	L
29.	Butir 29	Isian I	Mengingat Kembali (C1)	L
30.	Butir 30	Isian I	Mengingat Kembali (C1)	L
31.	Butir 31	Isian II	Mengingat Kembali (C1)	L
32.	Butir 32	Isian II	Mengingat Kembali (C1)	L
33.	Butir 33	Isian II	Mengingat Kembali (C1)	L
34.	Butir 34	Isian II	Mengingat Kembali (C1)	L
35.	Butir 35	Isian II	Mengingat Kembali (C1)	L

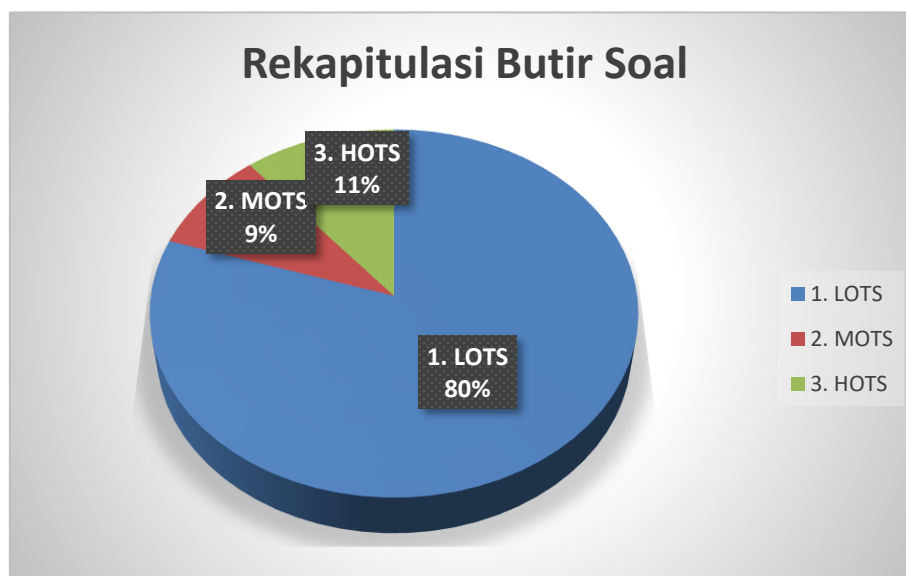
Ket: L : LOTS

M: MOTS

H: HOTS

Pilgan : Pilihan Ganda

Diagram 1. Presentase hasil analisis



Berdasarkan analisis pada soal penilaian tengah semester gasal PJOK Kelas VI SD Se-Kota Banjarbaru, di peroleh hasil pada kriteria Lots dengan jumlah keseluruhan 28 butir soal (80%), pada kriteria Mots berjumlah 3 butir soal (9%), pada kriteria Hots berjumlah 4 butir soal (11%).

PEMBAHASAN

Pada pembahasan berisikan mengenai temuan dan hasil analisis pada PTS ditinjau dari tingkat keterampilan berpikir kritis (LOTS, MOTS, dan HOTS) pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VI SD Se-Kota Banjarbaru Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada analisis yang dilakukan terhadap soal PTS dari 35 butir soal terdapat 28 soal (80%) dalam ranah LOTS (Lower Order thinking Skills), level kognitif (C1). 26 butir soal diantaranya terdapat dalam KKO “Mengingat Kembali” dengan nomor butir soal, pilihan berganda : 1, 3, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 25. Soal Isian I : 1, 2, 3, 4, 5. Soal Isian II : 1, 2, 3, 4, 5. dan 2 butir soal terdapat dalam KKO Mengenali (Mengidentifikasi), dengan butir soal 5 dan 21 pada pilihan berganda. Yaitu butir soal yang hanya sekedar mengingat (recall), merujuk tanpa melakukan pengolahan atau menanyakan kembali.

Dalam keterampilan menengah tingkatan berpikir (Middle Order Thinking Skills), level kognitif (C2). 3 butir soal (9%) diantaranya terdapat dalam KKO “Menyimpulkan” dengan soal, pilihan ganda : 2, 11 serta 12. Ialah butir soal yang mampu merangsang peserta didik untuk membuat kesimpulan dari informasi yang diterima. per indikator yang dimana jawaban pada kuesioner beraneka ragam dan juga ada kesamaan nilai yang tidak di sengaja karna aktivitas sehari-hari dan saat dalam jam pelajaran hampir sama, di lanjutkan dengan data perbutir yang di mana tentu hasil data dari perolehan peserta didik yang menjawab kuesioner dari 1-10 di temukan hasil data bahwa banyak peserta didik yang memiliki jawaban hampir sama dan juga dapat di bilang sama, meskipun peserta didik memiliki kelas yang berbeda. Dilanjutkan dengan nilai yang di bulatkan yang dimana hasil persentase tertinggi berada di persentase rendah sebanyak 51%.

Dalam keterampilan tinggi tingkatan berpikir (High Order Thinking Skills), level kognitif (C4). 4 butir soal (11%) diantaranya terdapat dalam KKO “Menelaah” dengan nomor butir soal, pilihan berganda : 4, 9, 20 dan 24. Yaitu butir soal yang merangsang keterampilan berpikir kritis atau tingkat

tinggi peserta didik dalam menganalisis informasi yang diterimanya. Analisis keseluruhan butir soal ini didasari dengan KKO (Kata Kerja Operasional) pada Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh (Anderson dan Krathwol, 2001).

Menurut Sudjana dalam Purbosari (2021:6) Perbandingan pertanyaan yang baik terhadap kriteria pertanyaan tingkat rendah, sedang, dan tinggi adalah 3:4:3. Berdasarkan perbandingan tersebut, maka persentase pertanyaan pada setiap tingkat kognitif dalam klasifikasi Bloom dirumuskan sebagai 30% pada tingkat rendah, 40% pada tingkat sedang, dan 30% pada tingkat tinggi. Data empiris dari hasil analisis persentase keseluruhan 35 butir soal bermuatan HOTS Pada PTS PJOK Kelas VI SD Se-Kota Banjarbaru yang didapati peneliti adalah 80% untuk soal LOTS, 9% untuk soal MOTS, 11% untuk soal HOTS. Persentase soal bermuatan MOTS dan HOTS lebih rendah dari yang seharusnya, untuk soal yang terdapat pada kriteria MOTS tidak sampai mencapai 40% untuk soal yang terdapat pada kriteria HOTS tidak sampai 30% sedangkan untuk soal yang terdapat pada kriteria LOTS diatas 30%. Pendidik dalam hal ini terlalu banyak memuat soal dalam kriteria LOTS yang melebihi di atas 30%. Hal tersebut disebabkan karena guru sebagai pendidik belum memperhatikan distribusi level kognitif HOTS pada soal Penilaian tengah semester, terbukti dengan tidak ditemukannya soal dengan level kognitif mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Selain itu pemahaman pendidik terkait level kognitif lain pada soal seperti menyimpulkan (C2) dan menganalisis (C4) juga masih belum maksimal. Pendidik terlalu banyak mendistribusikan butir soal pada level kognitif mengingat kembali (C1) yaitu sebesar 74% setara dengan 26 butir soal dari total 35 butir soal PTS PJOK Kelas VI SD Se-Kota Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022. Sehingga dapat diambil kesimpulan kualitas pada Soal PTS PJOK Kelas VI SD Se-Kota Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022 masih rendah dengan didasari pada perbandingan soal yang baik menurut pendapat Sudjana.

Penyebab dari banyaknya butir soal ke arah lots ialah dikarenakan pendidik pada Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam perancangan instrument soal belum memperhatikan soal berkreterian hots secara maksimal dan melakukan analisis secara menyeluruh dengan berkreterian hots, hal ini dibuktikan dengan hanya sebagian kecil butir soal yang dimuat dengan berkreterian hots.

Solusi dari penyebab ini ialah pendidik lebih dan diharuskan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memuat butir soal dengan berkreterian hots secara maksimal dalam instrument soal sesuai dengan presentase yang sudah ditentukan dengan mengacu pada KKO dengan tingkat keterampilan berpikir kritis secara maksimal, sehingga butir soal dengan berkreterian hots ini sangat memungkinkan peserta didik untuk mampu meningkatkan kualitas berpikirnya secara kritis dan mengasah kemampuan berpikirnya secara mendalam. Maulana (2021), Hendrix (2021)

KESIMPULAN

Diperoleh data empiris dari hasil analisis persentase keseluruhan 35 butir soal bermuatan HOTS pada soal PTS PJOK SD Se-Kota Banjarbaru Kelas VI yang didapati peneliti adalah 80% untuk soal LOTS, 9% untuk soal MOTS, 11% untuk soal HOTS. Sehingga dapat diambil kesimpulan kualitas pada soal penilaian tengah semester pada Semester gasal PJOK SD Se-Kota Banjarbaru Kelas VI Tahun Ajaran 2021/2022 masih rendah.

SARAN

Pendidik khususnya yang menangani dalam pembuatan soal dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) hendaknya dapat membuat dan menambah butir soal yang bermuatan Mots dan Hots agar peserta didik dalam aspek berpikir pada ranah kognitif dapat mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam ujian tengah semester atau penilaian tengah semester (PTS).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Model & Metode Pembelajaran di Sekolah* ii. UNISSULA PRESS.
- Anderson dan Krathwol. (2001). *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Kurikulum 2013*. <https://ojs.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/582>
- Gunawan, I. dkk. (2015). *Taksonomi Bloom–Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*. 113–114. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/50/47>
- Kemdikbud. (2017). *Modul penyusunan soal HOTS*.
- Kemdikbud. (2019). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/15158/>
- Kusmaharti, D. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Di Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal pendidikan Dasar*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.21009/JPD.091.01>
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan* (1 ed.). Nuka Medika.
- Puspendik. (2015). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. <http://repositori.kemdikbud.go.id/15158/>
- Rahayu, E. T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan* (2 ed.). ALFABETA, cv.
- Purbosari, D., Rita, E., Dewi, S., & Sulianto, J. (2021). *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar dari High Order Thingking Skills (HOTS) Pada Kelas VI. September*, 376–384.
- Maulana, M. A., Mulhim, M., & Sofyan, S. (2021). Analisis Gaya Mengajar Menurut Muska Mosston Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Martapura. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 129-134.
- Safarina, R., & Athar, A. (2021). Analisis Kebugaran Jasmani Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Anak Usia 10-12 Tahun Di Kampung Hijau Pada Wilayah Lahan Basah Kota Banjarmasin. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(3), 112-117.
- Rifa'i, A., & Mashud, M. (2021). Persepsi Guru Pjok Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(3), 118-122.
- Hendrix, E., Rahmadi, R., & Mulhim, M. (2021). Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Video Pembelajaran Pjok Kd 3.1 Dan 4.1 Kelas VII SMP Negeri 3 Martapura Pada Masa Pandemi Covid-19. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(3), 136-142.